



## Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Ikhtyar Pratama<sup>1</sup>, Jumawan Jasman<sup>2</sup>, Saharuddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Palopo

<sup>1</sup>[ikhtyarpratama@gmail.com](mailto:ikhtyarpratama@gmail.com), <sup>2</sup>[Institusi@umpalopo.ac.id](mailto:Institusi@umpalopo.ac.id), <sup>3</sup>[saharuddinsaha@gmail.com](mailto:saharuddinsaha@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 19 Juni 2022

Disetujui 20 Agustus 2022

Diterbitkan 25 September 2022

### Kata kunci:

Literasi keuangan; Pendapatan orang tua; Gaya hidup hedonis; Perilaku keuangan; Perilaku mahasiswa

### Keywords :

*Financial literacy; Parents' income; hedonic lifestyle; Financial behavior; Student behavior*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai berpengaruh *financial literate* (literasi keuangan) terhadap *Financial behavior* (perilaku keuangan), seberapa berpengaruh *parental income* (pendapatan orangtua) terhadap *Financial behavior* (perilaku keuangan) dan seberapa besar pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan. Metode yang dipilih dalam eksperimen ini adalah *multiple regression analysis* dengan media pengujian yang diambil adalah SPSS22. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 1031 orang dengan sampel yang diperoleh dari hitungan rumus slovin sebesar 91 orang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Pendapatan Orangtua berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Gaya Hidup Hedonis berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa pemikiran tentang literasi keuangan yang diperoleh akan memberikan dampak keputusan keuangan individu pada menggunakan dananya, serta gaya hidup dan perilaku keuangan memiliki keterampilan dalam mengatur waktu dan keuangan untuk menggunakan dananya seefektif mungkin.

### ABSTRACT

*This study aims to gain knowledge about the effect of financial literacy on financial behavior, how influential parents' income (parental income) on financial behavior and how much influence hedonic lifestyle has on financial behavior. The method chosen in this experiment is multiple regression analysis with the test media taken is SPSS22. The total population in this study was 1031 people with a sample obtained from the slovin formula count of 91 people. The results of this study state that financial literacy affects financial behavior, parental income affects financial behavior, hedonic lifestyle affects financial behavior. So it can be said that the thought about financial literacy obtained will have an impact on individual financial decisions on the use of their funds, as well as lifestyle and financial behavior having the skills to manage time and finances to use their funds as effectively as possible.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Di era digital sekarang, dimana adanya perkembangan ekonomi diseluruh negara di dunia, memberikan pengaruh sikap finansial bangsa Indonesia dalam pemenuhan kehidupannya. Suryanto (2017) dalam tulisannya mengatakan bahwa sikap finansial menjadi salah satu bagian dalam sikap individu untuk mengelola keuangannya. Masyarakat yang tidak lepas dari kebutuhan dan nafsu yang *unlimited* yang memengaruhi sikap keuangan pada sosial masyarakat. Yang menyebabkan pola perilaku konsumtif yang tidak karuan (Rachmawati, 2021; Sobaya et al., 2016).

Pola perilaku keuangan yang signifikan adalah melakukan pembelian Bersumber pada kebutuhan, tidak Bersumber pada pada keinginan, hal ini sering dilupakan sehingga orang cenderung mengikuti keinginan ketimbang mengikuti kebutuhannya (Susanti et al., 2018). Skala prioritas penting untuk diterapkan demi menghindari perilaku konsumtif yang tidak rasional, maka memerhatikan kemampuan finansial yang ada, sehingga tidak terjadi defisit pada pendapatan dan pengeluaran, pengelolaan keuangan yang baik membentuk karakter seseorang yang investatif maknanya orang yang selalu mampu menyisihkan

pendapatannya, sehingga punya aset lancar yang dapat memberikan *passive income* kepada pemilik aset tersebut, pengelolaan yang teratur tentang keuangan akan mengantarkan pada keahlian moneter yang baik. Literasi keuangan orang tentunya berbeda-beda dengan pemikiran orang lain, pendapatan orang tua yang diberikan kepada mahasiswa untuk digunakan dalam pemenuhan kebutuhan mahasiswa selama perkuliahan (Yushita, 2017), semakin baik pengelolaan keuangan seseorang maka mereka akan berusaha untuk mendapatkan cara untuk mengamankan aset mereka. Pendapatan yang disisihkan akan disimpan untuk kebutuhan di masa depan nantinya sesuai dengan yang direncanakan, menentukan dana darurat diawal investasi untuk berjaga-jaga akan setiap keadaan (Fitri Arianti, 2018).

Nurbaity et al. (2013) dalam penelitiannya menyatakan perilaku keuangan adalah sikap seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan yang direncanakan. Dalam rangkaian perniagaan loka sekarang segenap bangsa mesti seperti pembeli nan ahli sehingga mampu memperbaiki pengelolannya melalui pemahaman moneter berlandaskan pada sudut pandang manajemen keuangan yang sehat. Karenanya, agar bisa mendapatkan keputusan yang tepat dalam konsumsi dan menjauhi gaya hidup glamor, sehingga diperlukan pengetahuan dalam literasi keuangan. Bersumber pada Listiyani & Aziz (2021) literasi keuangan merupakan kemampuan yang dikandung berbagai opsi keuangan, berpendapat tentang uang dan masalah keuangan dengan ketidaknyamanan, perancangan masa depan, dan dengan kompeten menanggapi peristiwa kehidupan yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan sehari-hari, bahkan pada perekonomian secara general. Adapun berdasarkan penelitian (Sholeh, 2019) Literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan pada perilaku keuangan pribadi mahasiswa. Besarnya tingkat literasi keuangan mahasiswa akan membuat mahasiswa menjaga pengeluarannya agar tidak diubah dalam koridor dan perencanaan sehingga terhindar dari pengeluaran berlebih. Kusnandar & Kurniawan (2020) menyatakan kecakapan literasi moneter memiliki pengaruh untuk sikap moneter, dengan kurangnya pengetahuan seseorang tentang pengelolaan moneter. Serta dari pendapat Wibowo Aninditya Santiko & Andrieta Shintia Dewi (2021) pendapatan orang tua adalah hasil perjanjian yang diperuntukkan karena sudah bekerja, pendapatan berupa uang / barang yang diperoleh melalui pekerjaan yang dilakukan supaya kebutuhan inti terpenuhi. Pendapatan orangtua memiliki dampak positif dengan perilaku keuangan dikarenakan pendapatan orangtua berkecukupan dalam menyelesaikan masalah moneter yang terjadi. Peristiwa ini muncul akibat adanya akseptasi yang didapatkan penanggung dari mahasiswa tidak setara karena akseptasi orangtua dari pelajar parak dikarenakan variasi darma masing-masing.

Pada perkuliahan literasi keuangan yang diajarkan hanya sekedar memahami persoalan pada perusahaan tidak pada diri sendiri secara menyeluruh, dalam keadaan ini, mayoritas mahasiswa belum mampu memenuhi kebutuhan mereka sendiri melalui pendapatan yang diperoleh mereka sendiri. Dengan ini banyak mahasiswa yang masih mengandalkan pendapatan orang tuanya untuk bertahan hidup di perkuliahan. Dengan kebutuhan yang besar maka pendapatan yang diperoleh akan tinggi untuk menekan hal itu mahasiswa harus punya strategi keuangan untuk memenuhi kebutuhan yang akan diperlukan pada masa yang akan datang dengan proyeksi krisis keuangan yang akan terjadi.

Pada dasarnya mahasiswa harus memperbaiki keuangan mereka dan harus lebih teliti dalam pemilihan keputusan untuk mengelola keuangan agar tidak mengalami krisis keuangan yang tidak direncanakan. Emosi dan harga diri yang selalu ingin mengikuti perkembangan zaman, seperti hendak mengikuti trend yang sedang berkembang, mayoritas mahasiswa yang hedonis menyukai barang yang ber merek karena tarif nan semampai. Keadaan ini memberikan biaya nan jadi lebih boros dan konsumtif. Hal ini dapat diperoleh dari pengaruh lingkungan sekitar atau kebiasaan (Rohranto & Susanti, 2021).

Berlandaskan pada Tuzzahrah et al. (2019) hedonis adalah bagian upaya untuk mengaktualisasikan pribadi atau sikap dalam mencoba sesuatu yang baru yang mengarah pada kesenangan semata. Dalam Pulungan et al. (2018) gaya hidup menjadi identitas sosial dikalangan mahasiswa mengikuti ekspresi dominan *modern* yang mengutamakan gaya ketimbang kebutuhan. Keterampilan dalam mengelola keuangan yang buruk menjadi krusial dan harus diubah oleh mahasiswa terutam dalam memahami produk keuangan yang memiliki tujuan jangka waktu panjang dan pendek.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini ialah semua mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo Fakultas Ekonomi & Bisnis sebanyak 1013 mahasiswa, dengan metode pengambilan sampel dengan rumus *slovin* maka diperoleh sampel sebanyak 91 mahasiswa. Teknik telaah yang dipakai ialah *multiple regression analysis* yang menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 22.

### Kredibilitas Data

**Tabel 1 Uji kredibilitas X1**

Hasil uji kredibilitas	Jumlah unit
0.666	10

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Angka Uji kredibilitas dalam kredibilitas X1 yakni 0,666. Nilai Uji kredibilitas ini > 0,60. Dengan ini maka kredibilitas bagi X1 dinyatakan kredibel.

**Tabel 2 Uji kredibilitas X2**

Hasil Uji kredibilitas	Jumlah Unit
0.900	10

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Angka Uji kredibilitas dalam kredibilitas X2 yakni 0,900. Nilai Uji kredibilitas ini > 0,60. Dengan ini maka kredibilitas bagi X2 dinyatakan kredibel.

**Tabel 3 Uji kredibilitas X3**

Uji kredibilitas	Jumlah Unit
0.881	10

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Nilai Uji kredibilitas dalam kredibilitas X3 yakni 0,881. Nilai Uji kredibilitas ini > 0,60. Dengan ini maka kredibilitas bagi X3 dinyatakan kredibel.

**Tabel 4 Uji Kredibilitas Y**

Uji kredibilitas	Jumlah Unit
0.916	10

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Nilai Uji kredibilitas dalam kredibilitas Y yakni 0,916. Nilai Uji kredibilitas ini > 0,60. Dengan ini maka kredibilitas bagi Y dinyatakan kredibel.

### Keabsahan Data

**Tabel 5 Hasil Uji Keabsahan X1**

Pernyataan pada X1	R perolehan	R Skema	Keterangan
1	0,6.2.7	0,206	Sah
2	0,545	0,206	Sah
3	0,489	0,206	Sah
4	0,456	0,206	Sah
5	0,491	0,206	Sah
6	0,491	0,206	Sah
7	0,500	0,206	Sah
8	0,457	0,206	Sah
9	0,580	0,206	Sah
10	0,428	0,206	Sah

Sumber : Data Diolah dengan SPSS22 (2022)

Bersumber pada hasil tersebut mampu diambil keputusan yakni seluruh pernyataan mendapatkan angka R perolehan yang lebih besar dari nilai R Skema yakni 0,2 0.6. Dengan ini maka disimpulkan yakni seluruh hasil uji pernyataan dalam ariable t eksperimen ariable literasi keuangan dianggap Sah.

**Tabel 6 Hasil Uji Keabsahan X2**

Pernyataan pada X2	R perolehan	R Skema	Keterangan
1	0,8 1 5	0,2 0 6	Sah
2	0,6 4 2	0,2 0 6	Sah
3	0,7 8 0	0,2 0 6	Sah
4	0,5 9 8	0,2 0 6	Sah
5	0,5 9 8	0,2 0 6	Sah
6	0,6 4 2	0,2 0 6	Sah
7	0,7 8 0	0,2 0 6	Sah
8	0,8 3 9	0,2 0 6	Sah
9	0,7 8 0	0,2 0 6	Sah
10	0,8 3 9	0,2 0 6	Sah

Sumber : Data Diolah dengan SPSS22 (2022)

Bersumber pada hasil tersebut mampu diambil keputusan yakni seluruh pernyataan mendapatkan angka R perolehan yang lebih besar dari nilai R Skema yakni 0,2 0 6. Dengan ini maka disimpulkan yakni seluruh hasil uji pernyataan dalam ariable t eksperimen ariable pendapatan orangtua dianggap Sah.

**Tabel 7 Hasil Uji Keabsahan X3**

Pernyataan pada X3	R perolehan	R Skema	Keterangan
1	0,6 2 9	0,2 0 6	Sah
2	0,3 9 5	0,2 0 6	Sah
3	0,6 2 9	0,2 0 6	Sah
4	0,8 3 9	0,2 0 6	Sah
5	0,6 1 8	0,2 0 6	Sah
6	0,7 7 0	0,2 0 6	Sah
7	0,8 7 8	0,2 0 6	Sah
8	0,7 7 0	0,2 0 6	Sah
9	0,8 3 9	0,2 0 6	Sah
10	0,6 1 8	0,2 0 6	Sah

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Bersumber pada hasil tersebut mampu diambil keputusan yakni seluruh pernyataan mendapatkan angka R perolehan yang lebih besar dari nilai R Skema yakni 0,2 0.6. Dengan ini maka disimpulkan yakni seluruh hasil uji pernyataan dalam ariable t eksperimen ariable gaya hidup hedonis dianggap Sah.

**Tabel 8 Hasil Uji Keabsahan Y**

Pernyataan pada Y	R perolehan	R Skema	Keterangan
1	0,5 9 1	0,2 0 6	Sah
2	0,5 9 1	0,2 0 6	Sah
3	0,5 9 1	0,2 0 6	Sah
4	0,7 9 9	0,2 0 6	Sah
5	0,7 3 3	0,2 0 6	Sah
6	0,8 6 3	0,2 0 6	Sah

Pernyataan pada Y	R perolehan	R Skema	Keterangan
7	0,8 7 5	0,2 0 6	Sah
8	0,8 6 3	0,2 0 6	Sah
9	0,7 9 9	0,2 0 6	Sah
10	0,7 7 3	0,2 0 6	Sah

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

Bersumber pada hasil tersebut mampu diambil keputusan yakni seluruh pernyataan mendapatkan angka R perolehan yang lebih besar dari nilai R Skema yakni 0,2 0.6. Dengan ini maka disimpulkan yakni seluruh hasil uji pernyataan dalam ariable t eksperimen ariable peri lak u ke u an g an dianggap Sah.

## Hasil Pengujian

**Tabel 9 Hasil Pengujian**

Metode	Koefisien	Angka	
		t	Sig
Constant	5,2 70	1,35 7	0,17 8
X1	0,25 8	2,18 4	0,0 32
X2	0,35 6	3,2 89	0,0 01
X3	0,3 03	2,80 4	0,00 6
Sampel	9 1		
Simultan	52,16 5		
R <sup>2</sup>	0,6 43		
<i>Adjusted R square</i>	0,63 0		

Sumber : Data Diolah dengan SPSS (2022)

## Analisis Linier Berganda

Bersumber pada data pada Skema 9 dilihat rumus regresi linear berganda untuk tiga variabel literasi keuangan (X1), pendapatan orang tua (X2) dan gaya hidup hedonis (X3) adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

Maka diperoleh nilai  $Y = 5,270 + 0,258X_1 + 0,356X_2 + 0,303X_3$

Bersumber pada rumus regresi linear berganda diatas, diperoleh Rumus garis regresi yang mernberikan informasi bahwa :

$\alpha = 5,270$ , maknanya jika tidak tersedia perhatian terhadap X1,X2 dan X3, atau nilainya konstan, artinya besarnya Y sebesar 5,270.

$b_1 = 0,258$ , maknanya sekiranya X1 naik sebanyak 1satuan artinya Y bakal naik sebesar 0,25 8dengan X2 dan X3 dianggap tidak diubah.

$b_2 = 0,356$ , maknanya sekiranya X2 naik sebanyak 1satuan artinya Y bakal naik sebesar 0,35 6 dengan X1 dan X3 dianggap tidak diubah.

$b_3 = 0,303$ , maknanya sekiranya X3 naik sebanyak 1satuan artinya Y bakal naik sebesar 0,3 03dengan X1 dan X2 dianggap tidak diubah.

## PEMBAHASAN

### Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Bersumber pada hasil pengujian tentang pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dihasilkan tSkema 1,6 61 dan perolehan nilai t hitung sebesar 2,1 8 4 melalui maksud yakni t hitung > tSkema dan besar nilai sig sebesar 0.0 3 2 < 0.0 5. Ini rnenunjukkan yakni L iter asi Keua n g an berpengaruh secara signifikan t er h adap P eri lak u Ke uan g an Mahasiswa pada Universitas Muhammadiyah Palopo.

Pemikiran tentang literasi keuangan yang diperoleh akan memberikan dampak keputusan keuangan individu pada menggunakan dananya, individu tertentu dapat menggunakan dananya untuk kebutuhan konsumtif atau menggunakannya untuk investasi dengan tujuan tertentu, seseorang yang literasi keuangannya baik tentu akan memilih sesuai dengan tujuan keuangannya, mampu memprioritaskan kebutuhan dan menghindari pengelolaan yang konsumtif akan menuntun seseorang menjadi pribadi yang produktif dalam pengelolaan keuangannya, prioritas adalah kunci untuk meraih kesuksesan finansial.

Pembelajaran berdasarkan keuangan tidak dapat hanya didapatkan dari banku formal, dapat pula diperoleh dari berbagai sumber yakni sosial media, seminar, dan dari pengalaman orang tua secara langsung. Literasi keuangan memiliki dampak besar bagi perilaku keuangan pribadi mahasiswa (Sholeh, 2019). Semakin bagus literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin hati-hati dalam mengatur keuangannya.

### **Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa**

Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. Bersumber pada hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa diperoleh  $t_{Skema}$  sebesar 1,661 dan perolehan nilai  $t_{hitung}$  3,289 sebesar dengan artian bahwa  $t_{hitung} > t_{Skema}$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ .

Awal permulaan seluruh orang berbeda ada yang beruntung dan ada yang tidak semua itu disebut *privilege* artinya apa yang didapatkan seseorang saat ini bukanlah hasil dari kerja keras yang diperoleh melainkan sebuah hal yang diperoleh dari hal yang telah didapatkan sebelumnya. Pendapatan yang kurang tidak menjadikan seseorang buruk dan pendapatan yang banyak tidak menjadikan seseorang baik, semua ada pada takarannya masing-masing dan semua ada aturannya masing-masing, setiap orang memiliki pandangan dan pengelolaan keuangannya sendiri-sendiri. Peranan orang tua untuk mengajarkan pengalaman mereka soal krisis keuangan dan pendapatan yang diperoleh serta penggunaan dana yang efektif akan membantu seseorang dalam mencapai proyeksi keuangan seperti apa yang diinginkan.

### **Gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa**

Biasanya mahasiswa menggunakan dana bukan untuk diri mereka melainkan untuk diterima disebuah kalangan pertemanan, gaya hidup seperti ini harus dikurangi agar tidak konsumtif apalagi dengan adanya sosial media sebagai media yang sekarang ini menjadi tempat mempertontonkan kekayaan. Penataan diri adalah hal yang paling penting dalam pengendalian keuangan.

Memproyeksikan prioritas tentu akan membuat individu dapat mengontrol dirinya dengan pengelolaan keuangannya. (Pulungan & Febriaty, 2018) beranggapan gaya hidup memperlihatkan sisi bagaimana setiap orang yang menggunakan dananya, meluangkan waktu dan cara mereka hidup. (Listiyani & Aziz, 2021) menyebutkan gaya hidup ialah gambaran dari segenap individu yang memperoleh perubahan sikap karena trend yang berkembang. Hal ini dipengaruhi oleh adanya pengeluaran dana yang meningkat karena gaya hidup boros dan konsumtif agar mudah meluangkan dana mereka. (Kusnandar & Kurniawan, 2020) menyatakan ialah gaya hidup dan perilaku keuangan memiliki keterampilan dalam mengatur waktu dan keuangan untuk menggunakan dananya seefektif mungkin. (Azizah, 2020) Gaya hidup harus selaras dengan keadaan yang ada bukan dengan keterpaksaan yang terjadi.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Pendapatan Orangtua berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, Gaya Hidup Hedonis berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa pemikiran tentang literasi keuangan yang diperoleh akan memberikan dampak keputusan keuangan individu pada menggunakan dananya, serta gaya hidup dan perilaku keuangan memiliki keterampilan dalam mengatur waktu dan keuangan untuk menggunakan dananya seefektif mungkin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Fitri Arianti, B. (2018). Pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Ecobisma*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920>
- Listiyani, E., & Aziz, A. (2021). Analisis perilaku keuangan generasi milenial di PT. Toyota motor manufacturing Indonesia 1. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 28–44.
- Nurbaity, A., Isfenti, L., Khaira, S., Fachrudin, A., & Meliza, J. (2013). *Perilaku investor keuangan*. USSU Press Art Design, Publishing, dan Printing.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.
- Rachmawati, D. N. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, financial self efficacy, dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga*. STIE Perbanas Surabaya.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8 no 1, 40–48.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 20(1), 115–128.
- Suryanto. (2017). Pola perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.
- Tuzzahrah, M., Yulianti, E., & Djuari, L. (2019). Profile of parenting style in University Students with tendency of hedonism lifestyle. *JUXTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga*, 10(1), 29. <https://doi.org/10.20473/juxta.v10i12019.29-33>
- Wibowo Aninditya Santiko & Andrieta Shintia Dewi. (2021). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, dan parental income terhadap financial behavior. *E-Proceeding of Management*, 8(2), 913–920.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>